

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan korelasional. Menurut Winarsunu penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antar variabel terkait.³³ Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara *Social Comparison* (perbandingan sosial) dengan *low self esteem* (harga diri rendah) pada pengguna Instagram santri ma'had darul hikmah IAIN Kediri.

2. Variabel Penelitian

Sugiyono menyebutkan bahwa variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, objek, maupun kegiatan yang bervariasi yang mana kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu sebagai berikut :

1) Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

³³ Winarsunu T. 2012. Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan. Malang : UMM Press. Hlm 67

³⁴ Sugiyono.2012. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta. Hlm 61

timbulnya variabel terikat (Y). Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas (X) adalah *Social Comparison*.

2) Variabel Terikat

Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yang artinya variabel ini dipengaruhi adanya variabel bebas. Dalam Penelitian ini yang termasuk variabel terikat (Y) yaitu *low self esteem*.

B. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu data. Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan antara lain:

1. Metode Angket (Kuisisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan responden beberapa pernyataan tertulis sesuai dengan data yang hendak dicari oleh peneliti untuk dijawab.³⁵ Angket biasa digunakan ketika jumlah responden besar dan mampu membaca dengan baik. Penelitian ini menggunakan angket skala likert yang merupakan skala penelitian untuk mengukur sikap dan pendapat.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 kategori, yaitu Sangat Tidak Setuju (STJ), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

³⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, 11.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek dalam suatu tempat dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sesuai dengan masalah dalam penelitian.³⁶ Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah seluruh santri Ma'had IAIN Kediri yang berjumlah 90 santri. Sedangkan jumlah sampel penelitian ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Pemilihan teknik sampling tersebut dilakukan berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100. Dan menurut Sugiono dengan teknik ini akan membuat penelitian dapat mengeneralisasikan dengan kesalahan yang sangat kecil.³⁷ Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Santri
2. Betempat di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri
3. Pengguna Instagram yang aktif

Sampel adalah sebagian populasi yang ditentukan dengan memilih populasi yang memenuhi kriteria agar mampu mewakili populasi tersebut.³⁸ Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Pemberian kesempatan yang sama menghasilkan suatu penelitian dapat digunakan untuk memperkirakan

³⁶ Setyosari, Punaji, “ *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*”, (Jakarta: Kencana, 2013) 23-24.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D* (Bandung Alfabeta,2017),85

³⁸ *Ibid.*, 25.

populasi. Selain itu, teknik ini dipakai dikarenakan populasi penelitian memiliki sifat homogen dan jumlahnya sedikit atau kurang dari 1000.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah untuk dilakukan dan mendapatkan hasil yang akurat dan baik. Suatu instrument bisa dikatakan baik jika memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas.³⁹

Dalam penelitian ini menggunakan jenis skala likert yang berfungsi mengukur pendapat serta sikap individu atau kelompok terhadap variable penelitian. Skala likert memiliki dua jawaban yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item *favourable* memberi skor 4 ketika menjawab sangat setuju (SS), skor 3 ketika menjawab setuju (S), skor 2 ketika menjawab tidak setuju (TS), dan skor 1 ketika menjawab sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk aitem *unfavourable* memiliki skor yang berlawanan, dimana ketika memilih jawaban sangat setuju (SS) memiliki skor 1, jawaban setuju (S) memiliki skor 2, jawaban tidak setuju (TS) memiliki skor 3, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 4.⁴⁰

Tabel 1.1

³⁹ Supranto, "J. Statistik Teori dan Aplikasi", (Jakarta: Erlangga, 2008) 51

⁴⁰ Ibid., 52

Skala Linkert

Bentuk Jawaban	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala *Low self esteem*

Aspek	Indikator	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Merasa Putus Asa	Pernyataan diri yang negatif	1,19,45	18,36,54	6
	Terpaku pada kelemahan diri sendiri	17,35,53	2,20,44	6
Membayangkan Kegagalan	Cemas	3,21,43	16,34,52	6
	Ketakutan mencoba hal baru	15,33,51	4,22,42	6
Depresi	Merasa terbebani	5,23,41	14,32,50	6
Merasa Tidak Menarik	Kurang percaya diri	13,31,49	6,24,40	6
	Sulit menerima pujian	7,25,39	12,30,48	6
Merasa Terisolir Dalam Pergaulannya	Kemampuan komunikasi dengan sosial kurang baik	11,29,47	8,26,38	6

	Suka menyendiri	9,27,37	10,28,46	6
Total		27	27	54

Skala *Low self esteem* berdasarkan definisi *low self esteem* yang telah dipaparkan sebelumnya oleh Coopersmith (1967) adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Skala Low self esteem

b. Skala *Social Comparison*

Skala *Social Comparison* disusun berdasarkan pendapat Gibbons dan Bunk (2006) , bahwasannya *Social Comparison* atau perbandingan sosial terdiri dari dua aspek yakni sebagai berikut :

Aspek	Indikator	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemampuan (Ability)	1. Melihat orang lain dari segi kompetensi	1,15,21	10,16,30	6
	2. Melihat popularitas orang lain	9,17,29	2,14,22	6
Pendapat (Opinion)	1. Mempertimbangkan pendapat diri sendiri	3,13,23	8,19,28	6
	2. Mempertimbangkan pendapat orang lain	7,18,27	4,12,24	6

	3. Menilai penampilan diri dengan orang lain yang lebih baik	5,11,25	6,20,26	6
Total		15	15	30

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang digunakan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk data yang lebih sederhana, sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono kegiatan dalam analisis data meliputi:

- a) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
- b) Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
- c) Menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti
- d) Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
- e) Dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.⁴¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persiapan presentasi dengan kecemasan berbicara di depan umum mahasiswa. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis korelasi person

⁴¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", Bandung : Alfabeta, 2014. Hlm 24-26

product moment. Berikut tahapan dan penjabaran analisis data dalam penelitian ini:

a. Uji Instrument

Dalam tahap uji instrument, ada beberapa langkah yang ditempuh oleh peneliti:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah yang digunakan untuk menguji akurasi skala terhadap suatu data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dengan subjek yang diukurnya. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh dari masing-masing pertanyaan ataupun pernyataan dari semua responden dengan skor total dari pernyataan responden. Uji validitas yang digunakan peneliti ialah uji validitas konstruksi. Sugiyono mengemukakan bahwa instrumen yang berupa non tes apabila akan digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi.⁴²

Langkah yang ditempuh peneliti untuk uji validity construct ialah uji coba instrument angket yang telah disusun. Hasil dari uji coba instrument tersebut kemudian akan di uji tingkat validitasnya dengan bantuan aplikasi SPSS for windows 25. Dalam uji validitas peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan Product

⁴² Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan. Hal 176

Moment. Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 25 for windows.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu langkah yang mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, dimana mengandung kecermatan pengukuran. Tujuannya adalah untuk mendapatkan skor yang konsisten pada data dan data dapat dipertanggung jawabkan. Tingginya tingkat reliabilitas dapat ditunjukkan melalui nilai koefisien reliabilitas.⁴³ Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas data peneliti menggunakan alat ukur dengan teknik pengukuran Alpha Cronbach's. Adapun dasar keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Maka kuisioner atau angket tersebut dapat dipercaya. Begitupun sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka kuisioner atau angket tersebut tidak dapat dipercaya atau tidak reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi ini (baik yang dependen ataupun independen) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model korelasi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal

⁴³ Ibid. hal 27

atau mendekati normal.⁴⁴ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kolmogorov Sminov dengan bantuan program SPSS. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas ialah sebagai berikut:

- a. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Uji ini bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya. Disini peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk dasar pengambilan keputusan yakni dengan melihat angka probabilitas sebagai berikut:

- a. Probabilitas $\text{sig} > 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Probabilitas $\text{sig} < 0,05$ berarti terdapat perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.

⁴⁴ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS. Semarang : UNDIP, 2005. Hlm 160

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).⁴⁵ Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi Pearson Product moment. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 .dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai sig.F change < 0,05, maka berkorelasi.
- Jika nilai sig.F change > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Korelasi Pearson Product moment juga digunakan peneliti untuk mengetahui arah dan keeratan hubungan antara variabel *low self esteem* (X) dengan *social comparisson* (Y) sebagaimana pendapat Syofian, bahwa korelasi Pearson Product moment digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data yang berbentuk interval dan rasio.⁴⁶

Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk

⁴⁵ Ibid, Sugiyono "Metode Penelitian Pendidikan" hal 76

⁴⁶ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif" Jakarta :Kencana, 2017. Hlm 252

mengetahui arah, dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-). Semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antaradua variabel semakin lemah.